

BAB 4

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT)

Penggunaan media *Information, Communication and Technology* (ICT) merupakan upaya untuk meningkatkan kecerdasan anak dalam bidang ilmu teknologi yang berkembang di era modern sekarang ini. Adanya penggunaan media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani ini sendiri. Kemampuan daya serap peserta yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh peserta didik. Kreativitas guru pendidikan jasmani dapat dilihat dari kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan tersebut dapat dimulai dari ketika guru pendidikan jasmani melihat sebuah masalah yang ada ia akan berusaha menciptakan atau mencari ide-ide yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

4.1.2 Respon Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 8 Tasikmalaya

4.1.2.1 Indikator Ide-ide Baru

Kreativitas bukan pada apa yang akan dilakukan tetapi bagaimana melakukan dan menghasilkan produk atau ide baru yang dapat dirasakan oleh orang. Membiasakan diri berpikir kreatif merupakan proses yang perlu dilalui dan guru perlu mengembangkan kreativitasnya. Para guru perlu mengetahui bagaimana menciptakan ide-ide baru dengan cara berproses melalui belajar tidak sekedar mengajar. Guru menggunakan strategi, model, metode pembelajaran kreatif sebanyak mungkin. Para guru bisa mulai melakukan dari hal yang paling dikuasainya.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator ide-ide baru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jawaban Guru Pendidikan Jasmani Indikator Ide-ide Baru

No.	Nama	Jawaban
1.	Informan 1	Untuk pemanfaatan media teknologi informasi tentunya digunakan karena memang sangat penting apalagi di zaman era digitalisasi ini. Apalagi kelas 7 yang memakai kurikulum medeka dan referensi yang biasa saya gunakan untuk mencari ide-ide baru itu biasanya dari internet atau dari youtube, dan bisa dari PMM atau Platform Merdeka Mengajar karena disana banyak referensinya. Dan untuk penerapannya yaitu peserta didik dikasih link video youtube atau video dari platform lainnya atau bisa dari PMM itu sendiri supaya siswa bisa memahami apa yang sedang dipelajari dan disampaikan.
2.	Informan 2	Media ICT yang biasa saya gunakan untuk mencari ide-ide baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani biasanya menggunakan <i>handphone</i> cari-cari ide baru dari internet atau dari YouTube baik itu tentang materi ataupun permainan-permainan yang sekiranya lebih menarik sehingga peserta didik juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3.	Informan 3	Untuk mencari ide-ide baru biasanya saya menggunakan <i>handphone</i> sebagai medianya.

		<p>Apalagi peserta didik memang diperbolehkan untuk membawa <i>handphone</i> ke sekolah. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani, saya dalam mengajar lebih mendidik peserta didik untuk mencari tahu. Misalnya, saya pribadi mengajar senam irama biasanya saya memberi tugas ke peserta didik untuk mencari gerakan senam irama selama 10 menit baik itu dari YouTube atau media lain di internet lalu peserta didik bikin videonya dengan durasi 10 menit.</p>
4.	Informan 4	<p>Dalam pembelajaran pendidikan jasmani saya selalu memakai media ICT, apalagi kalau kondisinya sedang hujan sehingga pembelajaran tidak bisa berlangsung dilapangan dan otomatis pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Saya mencari ide-ide baru yang sekiranya dapat mendukung pembelajaran di dalam kelas, apalagi tiap harinya pun pembelajaran pendidikan jasmani itu 3 jam pelajaran dan saya menggunakan 1 jam pelajaran untuk di kelas dan 2 jam pelajaran di lapangan. 1 jam itu bisa digunakan untuk mencari dan melihat materi yang akan dipelajari yang kemudian bisa dipraktekkan langsung oleh peserta didik dilapangan selama 2 jam pelajaran.</p>
5.	Informan 5	<p>Untuk pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani jelas digunakan dan itu sangat mendukung dan</p>

		<p>mempermudah terhadap jalannya pembelajaran. Misalnya menggunakan <i>handphone</i> bisa membuka aplikasi YouTube atau aplikasi-aplikasi lainnya untuk pembelajaran. Saya biasanya mencari ide-ide baru dari YouTube misal contohnya pembelajaran bola basket saya cari ide baru semisalnya konten baru dari YouTube lalu disebar ke peserta didik untuk mereka lihat dan pelajari sehingga pada saat pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik bisa lebih paham terkait materi yang akan diajarkan.</p>
--	--	---

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lima informan menjawab adanya penggunaan media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan ide-ide baru dalam pemanfaatan atau penggunaan media ICT lima informan menjawab adanya pemanfaatan media teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian besar media yang digunakan yaitu berupa *handphone* untuk mencari ide-ide baru yang sekiranya dapat digunakan dan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani. Namun cara implementasi tiap informan berbeda-beda, Informan 1 mencari ide-ide baru atau referensi baru dengan memanfaatkan internet, YouTube dan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menjadi referensinya. Dan untuk penerapannya yaitu dengan cara memberikan link video pembelajaran kepada peserta didik untuk dipahami lebih mendalam apa yang sedang dipelajari dan disampaikan saat proses pembelajaran. Informan 2 mencari ide-ide baru dari internet atau YouTube tentang materi atau permainan-permainan yang sekiranya lebih menarik untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Informan 3 untuk mencari ide-ide baru menggunakan *handphone* sebagai medianya dan untuk penerapannya lebih

mengarahkan peserta didik untuk mencari tahu dengan memberikan tugas untuk mencari gerakan senam irama dari youtube atau media lain di internet. Informan 4 memanfaatkan internet untuk mencari ide-ide baru atau solusi baru yang sekiranya mendukung untuk pembelajaran di dalam kelas apabila pembelajaran tidak bisa berlangsung dilapangan karena cuaca yang tidak mendukung. Dan informan 5 menggunakan *handphone* untuk mencari ide-ide baru dari YouTube dengan menyebarkan link video kepada peserta didik untuk mereka pelajari dan pahami sehingga pada saat pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik sudah paham dan ada gambaran terkait materi yang akan dipelajari. Jadi kesimpulannya, lima informan menggunakan *handphone* untuk mencari ide-ide baru sebagai medianya. Dengan *handphone* para informan biasanya mencari referensi baru dengan memanfaatkan internet, YouTube, Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan platform lainnya yang sekiranya lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

4.1.2.2 Indikator Konsep Baru

Pada umumnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan juga metode demonstrasi atau praktek. Namun, guru dituntut untuk bisa menciptakan konsep atau strategi baru, baik yang benar-benar hal baru atau konsep yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa yang sudah ada dan menjadikan suatu hal yang baru.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator konsep baru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jawaban Guru Pendidikan Jasmani Indikator Konsep Baru

No.	Nama	Jawaban
1.	Informan 1	Untuk konsep baru berbasis ICT biasanya saya dalam penerapannya diselang-seling karena pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri ada 3 jam pelajaran. Untuk 1 jam pelajaran kita

		<p>memakai media pembelajaran berupa audio visual biasanya saya perlihatkan terlebih dahulu video permainan atau video-video lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan 2 jam pelajaran bisa dilaksanakan praktek langsung dilapangan. Dengan metode selang-seling ini menurut saya akan lebih mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran yang dipelajari.</p>
2.	Informan 2	<p>Biasanya saya menerapkan konsep baru berbasis media ICT dengan metode demonstrasi dan <i>cooperative learning</i> contohnya dalam metode <i>cooperative learning</i> menampilkan video yang didapatkan dari internet lalu ditampilkan melalui media <i>in-focus</i> jadi peserta didik bisa melihat langsung didalam kelas dan pada saat praktek di lapangan saya biasanya menggunakan metode demonstrasi langsung berdasarkan pemahaman materi yang didapat pada saat pembelajaran di dalam kelas.</p>
3.	Informan 3	<p>Untuk konsep pembelajaran berbasis media ICT saya dari dulu selalu menerapkan metode seperti ini karena didukung dengan zaman yang sudah berubah menjadi lebih maju dan saya rasa apabila pembelajaran menggunakan metode yang itu-itu saja peserta didik juga akan merasa bosan dan monoton. Jadi bagaimana caranya guru harus bisa mempunyai strategi baru dengan media-media baru itu bisa membuat peserta didik lebih bersemangat lagi</p>

		dalam mengikuti pembelajaran dan menurut saya metode atau konsep baru berbasis media ICT bisa menjadi alternatif baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4.	Informan 4	Dalam penerapan metode atau konsep baru berbasis media ICT ini saya belum sepenuhnya menggunakan konsep seperti ini dalam pembelajaran. Namun sebisa mungkin saya menggunakan media seperti YouTube atau Google dalam pembelajaran karena memang sangat dibutuhkan dan akan selalu digunakan. Paling pada saat pembelajaran didalam kelas saja saya menggunakan konsep berbasis ICT ini.
5.	Informan 5	Konsep baru berbasis media ICT ini sangat mempermudah kami sebagai guru dimana jam pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari 3 jam pelajaran. Kami bisa menggunakan 1 jam pelajaran untuk menggunakan konsep berbasis media ICT agar peserta didik tidak merasa jenuh apabila pembelajaran 3 jam hanya dipergunakan untuk praktek di lapangan saja. Dengan konsep ini kami bisa memberikan pembelajaran lewat video-video yang ada di internet untuk merangsang peserta didik sehingga lebih minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Biasanya saya pribadi menggunakan waktu tersebut untuk merangsang peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang

		akan dipelajari sehingga rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan meningkat.
--	--	--

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lima informan menjawab adanya konsep baru berbasis media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan mengenai konsep baru berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani lima informan menjawab bahwa konsep baru berbasis ICT sangat diperuntukan bagi mereka sebagai guru dimana dengan pembelajaran pendidikan jasmani terdapat 3 jam pelajaran sehingga dengan adanya konsep baru berbasis media ICT ini para informan dipermudah pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, peserta didik tidak akan merasa bosan apabila menggunakan konsep-konsep baru saat pembelajaran. Informan 1 menerapkan konsep baru dengan metode selang-seling, 1 jam pelajaran memakai media ICT berupa audio visual seperti video terkait materi pelajaran atau video permainan kemudian 2 jam pelajaran dilaksanakan praktek langsung di lapangan terkait materi yang sudah diperlihatkan. Informan 2 menerapkan konsep baru berbasis ICT dengan metode demonstrasi dan *cooperative learning*. Dalam metode *cooperative learning* menampilkan video-video dari internet lalu ditampilkan melalui media *in-focus* di dalam kelas kemudian pada saat praktek langsung di lapangan menggunakan metode demonstrasi terkait materi yang dipelajari pada saat pembelajaran di dalam kelas. Informan 3 selalu menerapkan konsep baru berbasis ICT karena didukung dengan zaman yang sudah lebih maju mempermudahnya dalam proses pembelajaran. Agar peserta didik tidak mudah merasa bosan, guru harus mempunyai strategi baru dengan menggunakan media berbasis ICT untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan dengan metode atau konsep baru berbasis media ICT bisa menjadi alternatif baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Informan 4 belum sepenuhnya menerapkan konsep atau metode baru berbasis media ICT biasanya hanya pada saat pembelajaran di dalam kelas saja informan 4

menggunakan konsep berbasis ICT dengan menggunakan media seperti YouTube atau Google dalam pembelajaran. Sama seperti informan 1, informan 5 menerapkan konsep baru berbasis media ICT pada 1 jam pelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh apabila pembelajaran 3 jam hanya dipergunakan untuk praktek langsung di lapangan saja. Dengan memberikan pembelajaran lewat video-video yang ada di internet untuk merangsang peserta didik sehingga lebih minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, informan 5 biasanya merangsang peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang akan di pelajari untuk meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik. Jadi kesimpulannya, lima informan menerapkan konsep atau metode baru berbasis media ICT untuk mempermudah proses pembelajaran dan agar peserta didik tidak merasa bosan apabila menggunakan konsep-konsep baru berbasis media ICT. Pada implementasinya setiap informan berbeda-beda, ada yang menerapkan konsep baru berbasis ICT dengan metode selang-seling, ada yang menerapkan konsep baru berbasis ICT dengan metode demonstrasi dan *cooprative learning*. Konsep baru berbasis media ICT bisa menjadi alternatif baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

4.1.2.3 Indikator Menemukan Sesuatu yang Baru

Perubahan zaman mengubah karakteristik peserta didik sehingga harus mempengaruhi metode dan pendekatan yang digunakan guru saat proses pembelajaran. Guru harus membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk merangsang kecerdasan peserta didik dengan cara menemukan hal-hal baru, cara-cara baru, model baru yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator menemukan sesuatu yang baru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Jawaban Guru Pendidikan Jasmani Indikator Menemukan
Sesuatu yang Baru**

No.	Nama	Jawaban
1.	Informan 1	<p>Dari pembelajaran berbasis media ICT ini tentunya banyak sekali temuan-temuan baru terutama untuk peningkatan pembelajaran bagi peserta didik. Dari segi penerepannya mungkin sebelum ke pembelajaran inti bisa dilakukan permainan atau kuis semacam <i>ice breaking</i> yang dapat merangsang peserta didik supaya lebih semangat.</p>
2.	Informan 2	<p>Hal baru yang saya temukan dari pembelajaran berbasis media ICT ini yaitu dari situasi perkembangan zaman yang semakin maju ini mengharuskan kita untuk lebih kreatif. Itu terlihat dari perbedaan cara mengajar zaman sekarang dengan zaman dahulu dimana kalau dulu kita masih keterbatasan alat-alat atau media, sedangkan zaman sekarang kita bisa mengakses media ataupun internet dengan mudah untuk mencari solusi-solusi terkait permasalahan pada saat pembelajaran.</p>
3.	Informan 3	<p>Dari pembelajaran berbasis media ICT ini saya menemukan sesuatu yang baru seperti peserta didik yang lebih semangat, lebih aktif dan berkembang lebih cepat pada saat pembelajaran tidak dominan diam saja mungkin karena lebih menarik jadi peserta didik pun antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani ini. Kalau menggunakan media ICT seperti ini</p>

		apabila peserta didik tidak menguasai suatu gerakan setidaknya ia paham terkait materi gerakan yang di sampaikan.
4.	Informan 4	Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan metode berbasis media ICT ini saya menemukan sesuatu yang baru mungkin dari segi non teknis seperti terdapat beberapa anak yang memiliki kebutuhan khusus dan itu menjadi tantangan tersendiri bagi saya selaku guru harus mencari cara bagaimana pembelajaran ini dapat di terima baik bagi sebagian anak berkebutuhan khusus ini dan pada saat pembelajaran saya dampingi secara langsung.
5.	Informan 5	Temuan baru yang saya dapatkan dari pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media ICT ini dalam proses pembelajaran peserta didik lebih cepat menangkap materi yang diberikan karena adanya media atau alat seperti <i>handphone</i> , laptop, dan internet untuk mencari dan menampilkan materi-materi yang lebih menarik dan itu sangat bagus untuk meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lima informan menjawab menemukan hal-hal baru dari pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media ICT ini dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan mengenai menemukan sesuatu yang baru dari pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media berbasis ICT lima informan menjawab bahwa dari pembelajaran berbasis media ICT ini

ditemukannya hal-hal baru atau sesuatu yang baru. Informan 1 mengungkapkan dari pembelajaran berbasis media ICT ditemukan temuan-temuan baru terutama untuk meningkatkan pembelajaran bagi peserta didik. Seperti sebelum ke pembelajaran ini bisa menerapkan terlebih dahulu permainan atau kuis semacam *ice breaking* untuk merangsang peserta didik supaya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Informan 2 mengungkapkan temuan baru yang didapat dari pembelajaran berbasis media ICT ini mengharuskan untuk lebih kreatif dengan situasi perkembangan zaman yang semakin maju. Terlihat perbedaan dari cara mengajar zaman sekarang dengan zaman dahulu dimana pada saat zaman dahulu alat-alat atau media masih terbatas belum secanggih sekarang yang dengan mudah bisa mengakses media atau internet untuk mencari solusi-solusi terkait permasalahan pada saat proses pembelajaran. Informan 3 mengungkapkan dari pembelajaran berbasis media ICT ini menemukan sesuatu yang baru seperti peserta didik yang lebih aktif, semangat dan berkembang lebih cepat tidak dominan diam saja karena peserta didik antusias dengan pembelajaran berbasis media ICT. Informan 4 mengungkapkan dari pembelajaran dengan menerapkan metode berbasis media ICT ini menemukan sesuatu yang baru dari segi non teknis seperti terdapat beberapa anak yang berkebutuhan khusus dan itu menjadi tantangan tersendiri bagi guru bagaimana caranya harus mencari cara agar pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani tercapai secara optimal. Dan informan 5 mengungkapkan temuan baru yang didapat dari pembelajaran berbasis media ICT dalam proses pembelajaran dengan adanya media atau alat seperti *handphone*, laptop dan internet untuk mencari dan menampilkan materi yang lebih menarik peserta didik jadi lebih cepat menangkap materi yang diberikan dan itu sangat bagus untuk meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi kesimpulannya, lima informan mengungkapkan banyak menemukan sesuatu yang baru dari pembelajaran berbasis media ICT dan setiap informan menemukan hal-hal baru yang berbeda-beda seperti peserta didik yang lebih semangat, aktif dan berkembang lebih cepat dalam memahami materi yang diajarkan, sekarang mudah

untuk mengakses media atau internet untuk mencari materi atau solusi-solusi dalam mengatasi permasalahan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

4.1.2.4 Indikator Menghasilkan Sesuatu yang Baru

Guru yang kreatif mampu menciptakan hal-hal baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya yang diharapkan dapat berguna untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menghasilkan sesuatu hal yang lebih baru.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator menghasilkan sesuatu yang baru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Jawaban Guru Pendidikan Jasmani Indikator Menghasilkan Sesuatu yang Baru

No.	Nama	Jawaban
1.	Informan 1	Untuk menghasilkan sesuatu yang baru saya selama ini belum karena saya pribadi masih menggunakan referensi-referensi atau konten-konten yang saya dapatkan dari internet jadi kalau menghasilkan sesuatu yang baru saya masih belum, saya sekedar repentensi atau menggunakan dari konten-konten orang lain.
2.	Informan 2	Untuk menghasilkan sesuatu yang baru mungkin saya belum karena saya pribadi pada saat pembelajaran itu memfokuskan peserta didik untuk mencari hal baru atau sesuatu yang baru belum sampai pada tahap untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

3.	Informan 3	<p>Dalam menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media ICT ini saya belum memproduksi sesuatu yang baru karena masih terdapat keterbatasan-keterbatasan seperti sumber daya manusia nya terus fasilitas sekolah yang belum cukup memadai untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Untuk menghasilkan sesuatu yang baru tersendiri juga harus didukung oleh berbagai sisi.</p>
4.	Informan 4	<p>Dalam menghasilkan sesuatu yang baru mungkin saya tidak dalam bentuk proyek video atau konten-konten pembelajaran. Tapi saya menghasilkan sesuatu yang baru seperti permainan untuk peserta didik dimana saya merangsang mereka untuk berlomba-lomba mengumpulkan bintang tiap pertemuannya. Biasanya saya akan memberi tugas untuk peserta didik mencari tahu materi yang akan dipelajari di internet dan siapa yang bisa menjawab atau menjelaskan akan mendapat satu bintang dan pada saat akhir semester nanti bintang tersebut bisa menjadi poin tambahan.</p>
5.	Informan 5	<p>Dalam pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media ICT ini paling saya menghasilkan atau memproduksi sesuatu yang baru seperti konten-konten video pembelajaran apalagi pada saat covid-19 kemarin tentunya lebih mendominasi penggunaan media digital atau ICT tersebut. Biasanya saya menugaskan</p>

		peserta didik untuk membuat proyek video tentang materi pendidikan jasmani secara sederhana lalu nantinya video tersebut akan dipublikasikan di YouTube.
--	--	--

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dari lima informan hanya ada dua informan yang menghasilkan sesuatu yang baru dan tiga informan belum menghasilkan atau memproduksi sesuatu yang baru dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan mengenai menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media berbasis ICT. Informan 4 mengungkapkan menghasilkan sesuatu yang baru seperti permainan untuk peserta didik dengan berlomba-lomba mengumpulkan bintang setiap pertemuan untuk merangsang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk caranya yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari tahu materi yang akan dipelajari pada tiap pertemuannya di internet atau media lainnya dan siapa yang bisa menjawab atau menjelaskan akan mendapat satu bintang yang mana pada saat akhir semester nanti bintang tersebut bisa menjadi poin tambahan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Informan 5 mengungkapkan dalam pembelajaran berbasis media ICT menghasilkan atau memproduksi sesuatu yang baru seperti konten-konten video pembelajaran biasanya dengan menugaskan peserta didik untuk membuat proyek video tentang materi pendidikan jasmani secara sederhana lalu video tersebut akan dipublikasikan di YouTube. Terutama pada saat covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan jarak jauh dan lebih didominasi dengan penggunaan media digital atau ICT pada saat pembelajaran. Sedangkan informan 1 mengungkapkan bahwa selama ini belum menghasilkan sesuatu yang baru dikarenakan masih menggunakan referensi dan konten yang didapatkan dari internet dan sekedar repotensi atau menggunakan dari konten-konten orang lain. Informan 2 mengungkapkan belum menghasilkan sesuatu yang baru karena pada saat pembelajaran lebih memfokuskan peserta didik untuk mencari hal baru saja

belum sampai pada tahap untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Dan informan 3 mengungkapkan dalam menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media ICT ini belum memproduksi sesuatu yang baru karena masih terdapat keterbatasan-keterbatasan seperti sumber daya manusia dan juga fasilitas sekolah yang belum cukup memadai untuk menghasilkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media ICT. Jadi kesimpulannya, hanya dua informan yang menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran berbasis media ICT sedangkan tiga informan lainnya belum menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran berbasis media ICT karena masih terdapat keterbatasan-keterbatasan lainnya dan hanya menggunakan referensi atau konten lain dari internet untuk pembelajaran pendidikan jasmani.

4.2 Pembahasan

Penulis mendapatkan hasil pembahasan dari guru pendidikan jasmani yang dalam wawancara semiterstruktur mengenai Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) di SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kreativitas guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya dapat dinilai dari empat indikator, menurut (Hellriegel & John W. Slocum, 2011) yaitu, (1) indikator ide-ide baru, (2) indikator konsep baru, (3) indikator menemukan sesuatu yang baru, (4) indikator menghasilkan sesuatu yang baru. hlm.14. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) di SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

Kreativitas guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya ditinjau dari empat indikator tersebut, hasil dari wawancara semiterstruktur sebanyak lima guru pendidikan jasmani sebagai informan dalam penelitian ini mendapat jawaban diantaranya sebagai berikut:

4.2.1 Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Indikator Ide-ide Baru

Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani yang dipilih menjadi informan oleh penulis mengemukakan pendapatnya ditinjau dari indikator ide-ide

baru terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *information, communication and technology* (ICT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Para guru perlu mengetahui bagaimana menciptakan ide-ide baru dengan cara berproses melalui belajar tidak sekedar mengajar. Guru harus menggunakan strategi, model, metode pembelajaran kreatif sebanyak mungkin agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dan pembelajaran tidak menjadi monoton.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator ide-ide baru, penulis dapat menyimpulkan bahwa lima informan menjawab dengan hasil yang positif dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan ide-ide baru dalam pemanfaatan atau penggunaan media ICT lima informan mengungkapkan bahwa adanya penggunaan *handphone* sebagai media utama untuk mencari ide-ide baru dalam pemanfaatan atau penggunaan media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan menggunakan *handphone* sebagai medianya lima informan mencari ide-ide dari sumber-sumber seperti internet, YouTube, Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan platform-platform lainnya. Mereka menggunakan *handphone* untuk mencari referensi baru, video pembelajaran, atau solusi alternatif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *handphone* dan teknologi informasi menjadi sarana efektif dalam memperkaya pembelajaran pendidikan jasmani. (Widianto, 2021) menyebutkan TIK terdiri dari dua komponen, yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat keras adalah semua alat yang dapat disentuh secara fisik. Sedangkan perangkat lunak adalah alat berupa aplikasi yang dibuat dari pemrograman tertentu. Dilihat dari jawaban lima informan terkait pertanyaan ide-ide baru dalam pemanfaatan atau penggunaan media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani, *handphone* merupakan perangkat keras sedangkan internet, YouTube, Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan perangkat lunak di dalam komponen TIK atau ICT yang mereka gunakan. Adapun menurut (Widyawati & Sukadari, 2023) beberapa jenis alat dan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, yaitu diantaranya: 1) Presentasi Multimedia

berupa presentasi berbasis slide seperti Microsoft PowerPoint, Keynote atau Prezi untuk menyajikan informasi berupa teks, gambar, video dan suara. 2) Video Pembelajaran berupa video pendek atau tutorial yang dapat diakses secara daring seperti melalui YouTube atau platform pembelajaran khusus yang membantu menjelaskan konsep atau proses pembelajaran dengan cara yang visual dan interaktif. 3) Aplikasi Mobile seperti smartphone atau tablet yang menyediakan sumber daya belajar, latihan soal dan materi pembelajaran interaktif. 4) Sosial Media dan Platform berbagi Video seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube yang dapat digunakan sebagai alat untuk berbagi konten pembelajaran dan memperkuat kolaborasi dalam pembelajaran. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pemanfaatan atau penggunaan media teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian besar media yang digunakan yaitu berupa *handphone* dimana dengan *handphone* para informan bisa membuka internet untuk mencari ide-ide baru yang sekiranya dapat digunakan dalam pembelajaran dan juga konten-konten dari aplikasi YouTube ataupun aplikasi-aplikasi lainnya di internet yang mempermudah jalannya pembelajaran.

4. 2.2 Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Indikator Konsep Baru

Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani yang dipilih menjadi informan oleh penulis mengemukakan pendapatnya ditinjau dari indikator konsep baru terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *information, communication, and technology* (ICT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Guru harus bisa menciptakan konsep atau strategi baru, baik yang benar-benar hal baru atau konsep yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa yang sudah ada dan menjadikan suatu hal yang baru.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator konsep baru, penulis dapat menyimpulkan bahwa lima informan menjawab dengan hasil yang positif dimana dilihat dari jawaban lima informan bahwa konsep baru berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan menjadi solusi yang lebih efektif dan efisien

untuk digunakan dalam pembelajaran. Konsep baru berbasis media ICT sangat diperuntukan bagi mereka sebagai guru dimana dengan pembelajaran jasmani terdapat 3 jam pelajaran sehingga dengan adanya konsep baru berbasis media ICT dapat membantu dalam proses pembelajaran, mengurangi kebosanan peserta didik, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Meskipun setiap informan memiliki pendekatan yang berbeda dalam menerapkan konsep baru berbasis media ICT, seperti menggunakan metode selang-seling, demonstrasi, dan *cooperative learning*, tetapi semua bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, konsep baru berbasis media ICT dianggap sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut (Tekege, 2017) guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar. hlm.45. Adapun (Noer, 2019) menyebutkan ragam strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi diantaranya yaitu strategi pembelajaran *cooperative learning* adalah konsep yang lebih luas yang meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Dalam hal ini, guru perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dapat aktif membangun pengetahuannya sendiri. hlm.157. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep baru berbasis media ICT sangat diperuntukan bagi mereka sebagai guru dimana dengan adanya 3 jam pelajaran tiap pertemuannya, konsep baru berbasis media ICT mempermudah mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik juga tidak akan merasa bosan apabila menggunakan konsep-konsep baru saat pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, penggunaan konsep baru berbasis media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani dianggap memberikan dampak positif dan

menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

4. 2.3 Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Indikator Menemukan Sesuatu yang Baru

Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani yang dipilih menjadi informan oleh penulis mengemukakan pendapatnya ditinjau dari indikator menemukan sesuatu yang baru dari implementasi penggunaan media pembelajaran *information, communication and technology* (ICT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Guru harus membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk merangsang kecerdasan peserta didik dengan cara menemukan hal-hal baru, cara-cara baru, model baru yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator menemukan sesuatu yang baru, penulis dapat menyimpulkan bahwa lima informan menjawab dengan hasil yang positif dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan menemukan sesuatu yang baru dari pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media berbasis ICT lima informan menjawab bahwa dari pembelajaran berbasis media ICT telah membawa banyak perubahan positif dalam konteks pendidikan. Setiap informan menemukan berbagai hal baru yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran, baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri. Beberapa temuan baru diantaranya: penggunaan permainan atau kuis sebagai *ice breaking* sebelum pembelajaran ini yang bertujuan untuk merangsang semangat peserta didik, perlunya kreativitas yang lebih tinggi dalam menghadapi perkembangan yang semakin maju, aktivitas peserta didik yang lebih aktif, semangat, dan cepat berkembang karena antusiasme terhadap pembelajaran berbasis media ICT, tantangan bagi guru dalam menyesuaikan pembelajaran bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus yang memerlukan pendekatan non-teknis. Hal ini sependapat dengan pernyataan (Roza et al., 2023) pendidik harus memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi dengan berinovasi melalui saran pembelajaran yang inovatif, yang meningkatkan minat belajar anak, seperti gamifikasi atau penerapan permainan edukasi dalam pembelajaran, dan pendidik juga harus menyisipkan pendidikan karakter anak, sehingga agar anak menjadi lebih bijaksana dalam penggunaannya. hlm.89-90. Dan berdasarkan penelitian sebelumnya (Wungguli & Yahya, 2020) menyebutkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media ICT lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan media ICT dapat menciptakan ketertarikan peserta didik, menarik perhatian, membuat peserta didik lebih senang dan termotivasi untuk belajar. hlm.46. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan ada banyak temuan-temuan baru yang didapatkan dari pembelajaran berbasis media ICT diantaranya yaitu, pembelajaran berbasis media ICT memberikan dampak positif dalam konteks pendidikan dengan menemukan berbagai hal baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, aktivitas peserta didik yang lebih aktif, semangat, dan cepat berkembang karena antusiasme terhadap pembelajaran berbasis media ICT, secara keseluruhan penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani telah membawa berbagai manfaat yang signifikan bagi proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

4. 2.4 Bagaimana Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Indikator Menghasilkan Sesuatu yang Baru

Hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani yang dipilih menjadi informan oleh penulis mengemukakan pendapatnya ditinjau dari indikator menghasilkan sesuatu yang baru dari implementasi penggunaan media pembelajaran *information, communication and technology* (ICT) dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Guru yang kreatif mampu menciptakan hal-hal baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya yang diharapkan dapat berguna untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menghasilkan sesuatu hal yang lebih baru.

Berdasarkan hasil temuan dari jawaban guru pendidikan jasmani melalui pertanyaan berupa wawancara semiterstruktur dari jawaban informan yang terdiri dari lima guru pendidikan jasmani ditinjau dari indikator menghasilkan sesuatu yang baru, penulis dapat menyimpulkan bahwa dua informan menjawab dengan hasil yang positif dan tiga informan menjawab dengan hasil yang negatif dimana dilihat dari jawaban informan terkait pertanyaan menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media berbasis ICT dua informan menjawab bahwa menghasilkan sesuatu yang baru berupa proyek video pembelajaran dan juga permainan yang dapat merangsang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Juniar et al., n.d.) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan berpikir peserta didik, seperti berpikir kritis dan bertanya, penggunaan teknologi, dan keterampilan sosial. hlm.55. Sedangkan tiga informan lainnya menjawab masih belum memproduksi atau menghasilkan sesuatu yang baru dari pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT ini karena masih terdapat keterbatasan-keterbatasan seperti sumber daya manusia dan fasilitas-fasilitas yang kurang memadai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sawitri et al., 2019) belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan TIK/ICT di bidang pendidikan merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang. Kendala lainnya yang perlu diselesaikan adalah ketidak siapan sumber daya manusia untuk memanfaatkan TIK/ICT dalam proses pembelajaran karena cenderung sudah merasa puas akan materi yang telah diberikan oleh pengajar. hlm.211. Sejalan dengan penelitian (Dahlan et al., 2023) yang mengemukakan bahwa masalah aksesibilitas infrastruktur dan perangkat keras juga menjadi kendala yang perlu diatasi. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai dan perangkat keras yang cukup untuk mendukung penggunaan TIK/ICT. hlm.312-313. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat hasil positif dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media berbasis ICT, masih terdapat tantangan utama yang perlu diatasi yaitu

keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas yang belum cukup memadai dalam menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala dan keterbatasan ini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi media ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan dari hasil pembahasan di atas mengenai Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran *Information, Communication and Technology* (ICT) yang ditinjau dari empat indikator, menunjukkan tiga indikator dengan hasil positif dan satu indikator dengan hasil negatif. Selain melakukan wawancara terhadap guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Tasikmalaya peneliti juga melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dari observasi tersebut peneliti menemukan hal bahwa pentingnya penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani dikarenakan dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri. Kemampuan daya serap peserta didik yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Dalam hasil penelitian ini diungkapkan sebuah kebaruan dengan penelitian sebelumnya terutama dalam hasil penelitian yang menunjukkan kreativitas guru pendidikan jasmani terhadap implementasi penggunaan media pembelajaran *information, communication and technology* (ICT) dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani umumnya hanya berfokus pada pembelajaran praktek langsung di lapangan saja, sekarang di era globalisasi pada abad ke 21 ini dimana teknologi berkembang dengan sangat pesat mendukung pemberian materi dengan memanfaatkan media ICT sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan membantu guru serta peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran ICT diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan belajar peserta didik secara

optimal sehingga dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berkualitas bagi negara dan masa yang akan datang.